

EVALUASI KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER VIII ANGKATAN VII DALAM PEMBELAJARAN *EVIDENCE BASED PRACTICE* DI STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN

Tarigan, Sabarina; Chrisnawati; Ladjar, Imelda I

STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Email: Tariganrina.26@gmail.com

Abstrak : Penerapan *Evidence Based Practice* (EBP) saat ini telah menjadi salah satu dari peran perawat profesional, karena EBP membantu memperbaiki kualitas dari praktek perawat. Guna mempersiapkan hal tersebut, Mahasiswa/I keperawatan perlu memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* selama masa pendidikan.

Tujuan Penelitian : Mengevaluasi kompetensi mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Metode : Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan teknik total populasi sampling sebanyak 53 mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII, pengumpulan data dengan kuesioner EBP-COQ, analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi, mean, dan standar deviasi. Desain penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) pada 7 responden dalam sampel.

Hasil : Kompetensi mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* terbanyak pada kategori cukup 35 responden (66,03%), nilai mean 83 dan nilai SD 8,80. Pengetahuan terbanyak pada kategori cukup 44 responden (83,01%), nilai mean 21,54 dan nilai SD 2,15. Keterampilan terbanyak pada kategori cukup 41 responden (77,35%), nilai mean 20,22 dan nilai SD 3,46. Sikap terbanyak pada kategori cukup 27 responden (50,94%), nilai mean 41,22 dan nilai SD 4,83.

Kesimpulan : Kompetensi Mahasiswa/I keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* dalam kategori cukup dengan komponen tertinggi yaitu sikap, kemudian pengetahuan, dan yang paling rendah yaitu keterampilan.

Kata kunci : **Kompetensi, Mahasiswa Keperawatan, Pembelajaran *Evidence Based Practice*.**

Rujukan : **20 (2011 – 2016)**

PENDAHULUAN

Saat ini dunia keperawatan semakin berkembang, untuk itu perawat dituntut memiliki kemampuan yang memadai untuk menjadi seorang perawat profesional. Dalam proses membentuk menjadi perawat profesional tentulah dimulai sejak masa pendidikan. Di Indonesia landasan pembangunan sistem pendidikan tinggi keperawatan yang merupakan bagian terintegrasi dari sistem pendidikan tinggi nasional yang mana hakekat pendidikan tinggi keperawatan sebagai pendidikan profesi dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Lulusan keperawatan dituntut menguasai pengetahuan, memiliki sikap, dan keterampilan sesuai dengan tuntutan profesi. Maka dari itu, menciptakan lulusan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan sikap keperawatan profesional yang mampu untuk mengelola kegiatan penelitian keperawatan dasar dan terapan yang sederhana dan menggunakan hasil penelitian serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan/asuhan keperawatan adalah tujuan dari pendidikan sarjana keperawatan dan profesi ners (Simamora, 2009).

Saat ini *Evidence Based Practice* (EBP) telah menjadi standar penting dalam disiplin keperawatan (Cruz *et al*, 2016). *Evidence Based Practice* atau praktek berdasarkan bukti merupakan salah satu dari peran perawat profesional yang dapat membuat perawat untuk memberikan perawatan yang terbaik dan lebih efektif (Ashktorab *et al*, 2015).

Tidak hanya dalam praktek keperawatan, *Evidence Based Practice* (EBP) dalam kurikulum pendidikan keperawatan telah menyebar di seluruh dunia (Yildiz *et al*, 2016). *Evidence Based Practice* dianggap merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa keperawatan. Pada tahun 2011, *American Association of Colleges of Nursing* (AACN) dan *Institute of Medicine* (IOM) menekankan

bahwa EBP tidak hanya merupakan kompetensi penting dari mahasiswa sarjana muda keperawatan, tetapi juga harus dapat mempraktekkan secara nyata pada praktek sebelum mahasiswa tersebut lulus. Mahasiswa keperawatan yang sering terpapar dengan penelitian dan pembelajaran *Evidence Based Practice* akan memiliki efek positif pada pengetahuan dan sikap terhadap *Evidence Based Practice*. Maka dari itu, memiliki kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* menjadi hal yang sangat penting bagi Mahasiswa/i Sarjana muda keperawatan selama masa pendidikan (Smith *et-al*, 2015).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi capaian kompetensi mahasiswa/I keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* di STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kompetensi dengan tiga subvariabel yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sampel Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan survei dan teknik total populasi sampling dengan jumlah 53 mahasiswa keperawatan.

Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yaitu kuesioner *Evidence Based Practice Evaluation Competence Questionnaire* (EBP-COQ) yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,892 dengan total 23 item pernyataan.

Hasil ukur skoring untuk kompetensi yaitu 85-115 baik, 54-84 cukup, 23-53 kurang, pengetahuan yaitu 24-30 baik, 15-23 cukup, 6-14 kurang, keterampilan yaitu 24-30 baik, 15-23 cukup, 6-14 kurang, dan sikap yaitu 41-55 baik, 26-40 cukup, 11-25 kurang.

Tehnik Analisa Data

Analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi, mean, dan standar deviasi. Jenis penelitian kualitatif dilakukan sebagai *complementary* dari penelitian kuantitatif. Menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD) bersama 7 responden dalam sampel.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	20	38
Perempuan	33	62
Total	53	100
Berdasarkan Usia		
Usia	F	%
20-21 tahun	35	66,03
22-23 tahun	17	32,07
24-25 tahun	1	1,8
Total	53	100

Data tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini responden yang paling banyak adalah perempuan dengan persentase 62% dan kelompok usia terbanyak pada penelitian ini yaitu usia 20-21 tahun dengan persentase 35%.

Kompetensi Mahasiswa/I keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice*

No	Kategori	F	%
1	Baik	18	33,96
2	Cukup	35	66,03

3	Kurang	0	0
Jumlah		53	100
Nilai Mean		83	Cukup
Nilai SD		8,80	

Data dalam tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi Mahasiswa/I keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* pada kategori cukup. Nilai rata-rata hitung (mean) dari nilai total skor dari masing-masing responden yaitu 83 dari rentang nilai 23 sampai 115 yang mana artinya rata-rata kompetensi mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* masuk dalam kategori cukup. Dengan nilai standar deviasi 8,80 yang mana artinya kompetensi dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain dalam sampel memiliki keragaman yang sedang atau tidak berbeda jauh.

Pengetahuan mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice*

No	Kategori	F	%
1	Baik	9	16,98
2	Cukup	44	83,01
3	Kurang	0	0
Jumlah		53	100
Nilai Mean		21,54	Cukup
Nilai SD		2,15	

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* pada kategori cukup. Nilai rata-rata hitung (mean) dari nilai total skor dari masing-masing responden yaitu 21,54 dari rentang nilai 6 sampai 30 yang mana artinya rata-rata pengetahuan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* masuk dalam kategori cukup. Dengan nilai standar deviasi 2,15 yang mana artinya pengetahuan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain dalam sampel

memiliki keragaman yang sedang atau tidak berbeda jauh.

Keterampilan mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice*

No	Kategori	F	%
1	Baik	10	18,86
2	Cukup	41	77,35
3	Kurang	2	3,77
Jumlah		53	100
Nilai Mean		20,22	Cukup
Nilai SD		3,46	

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* pada kategori cukup. Nilai rata-rata hitung (mean) dari nilai total skor dari masing-masing responden yaitu 20,22 dari rentang nilai 6 sampai 30 yang mana artinya rata-rata keterampilan mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* masuk dalam kategori cukup. Dengan nilai standar deviasi 3,46 yang mana artinya keterampilan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain dalam sampel memiliki keragaman yang sedang atau tidak berbeda jauh.

Sikap mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice*

No	Kategori	F	%
1	Baik	26	49,05
2	Cukup	27	50,94
3	Kurang	0	0
Jumlah		53	100
Nilai Mean		41,22	Baik
Nilai SD		4,83	

Data tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa keperawatan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* lebih banyak berada

pada kategori cukup. Akan tetapi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat selisih persentase yang kecil antara mahasiswa keperawatan yang bersikap cukup dengan mahasiswa keperawatan yang bersikap baik terhadap *Evidence Based Practice* yaitu sekitar 1,89%. Maka dari itu, didapatkan nilai rata-rata hitung (mean) dari nilai total skor dari masing-masing responden yaitu 41,22 dari rentang nilai 11 sampai 55 yang mana artinya rata-rata sikap mahasiswa keperawatan terhadap *Evidence Based Practice* masuk dalam kategori baik. Dengan nilai standar deviasi 4,83 yang mana artinya sikap terhadap *Evidence Based Practice* antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain dalam sampel memiliki keragaman yang sedang atau tidak berbeda jauh.

Penelitian Kualitatif

Dari penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) yang mencoba untuk mencari jawaban dari ketidaksesuaian yang didapatkan dari hasil penelitian kuantitatif, yaitu mengapa mahasiswa keperawatan lebih memiliki sikap yang baik dari pada pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* didapatkan hasil bahwa para responden menyukai pembelajaran *Evidence Based Practice* karena setelah mengikuti pembelajaran tersebut selama satu semester, para responden merasa bahwa *Evidence Based Practice* merupakan hal yang sangat penting dalam dunia keperawatan yang membantu mahasiswa dan perawat dalam mengembangkan kompetensi guna meningkatkan kualitas keperawatan. Walaupun demikian, masih terdapat sikap dari para responden yang kurang baik mengenai aplikasi nyata dari *Evidence Based Practice* di lahan praktek yang terjadi karena para mahasiswa belum pernah mempraktekkan hal tersebut secara langsung pada manajemen pasien, sehingga mahasiswa tidak terbiasa dan tidak merasakan manfaatnya secara langsung.

Para responden pun merasa belum sepenuhnya memahami pembelajaran yang diberikan, sehingga masih memiliki kekurangan pada pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran *Evidence Based Practice*. Dalam hal pengetahuan, para responden merasa masih kesulitan dalam memahami jurnal yang digunakan karena menggunakan Bahasa Inggris, kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar mandiri, dan kurangnya pemahaman mengenai desain dan level dari *evidence*. Pada keterampilan, mahasiswa merasa belum maksimal dalam melakukan penilaian kritis (*critical appraisal*) pada artikel ilmiah yang terjadi karena tidak memahami bahasa asing, terlalu banyak informasi dalam artikel ilmiah yang harus dibaca, dan kesulitan dalam menemukan poin-poin untuk melakukan *critical appraisal*.

KESIMPULAN

Kompetensi mahasiswa keperawatan semester VIII angkatan VII dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* di STIKES Suaka Insan Banjarmasin pada tahun 2017 berada pada kategori cukup dengan komponen yang paling tinggi adalah sikap, kemudian pengetahuan, dan yang paling rendah adalah keterampilan. Yang mana hal tersebut terjadi karena mahasiswa merasa bahwa *Evidence Based Practice* adalah hal yang sangat penting dalam dunia keperawatan. Namun, mahasiswa belum memiliki keinginan yang kuat untuk mempraktekkan *Evidence Based Practice* secara nyata di lapangan praktek, yang mana sikap tersebut terjadi karena para mahasiswa belum pernah mempraktekkan secara langsung pada manajemen pasien selama atau pun sesudah belajar *Evidence Based Practice*. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan yang belum maksimal dalam pembelajaran *Evidence Based Practice* terjadi karena kurangnya penguasaan

bahasa asing dan pemahaman mengenai statistik dan metodologi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashktorab, T., Pashaeypoor, S., Rassouli, M., et al. (2015). *Nursing Students Competencies in Evidence-Based Practice and its Related Factors*. *Nurs Midwifery Stud*: 1-5.
- Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., et al. (2016). *Evidence-Based Practice Beliefs and Implementation among the Nursing Bridge Program Students of a Saudi University*. *Internasional Journal of Health Sciences: Qassium University*. Vol. 10. No. 3: 1-10.
- Ellis, J. R., Hartley, C. L. (2012). *Nursing in Today's World: Trends, Issues, and Management 10th edition*. China: Wolters Kluwer.
- Finotto, S., Carpanoni, M., Turrone, E. C., et al. (2013). *Teaching Evidence-Based Practice: Developing A Curriculum Model to Foster Evidence-Based Practice in Undergraduate Student Nurses*. *Nurse Education in Practice* 13: 459-465.
- Grove, S. K., Gray, J. R., dan Burns, N. (2015). *Understanding Nursing Research Building an Evidence-based Practice 6th Edition*. China: Elsevier.
- Hung, H. Y., Huang, Y. F., Tsai, J. J., et al. (2015). *Current State of Evidence Based Practice Education for Undergraduate Students in Taiwan: A Questionnaire Study*. *Nurse Education Today*: 1-26.
- Jalali-Nia, S. F., Salsali, M., Dehghan-Nayeri, N., et al. (2011). *Effect of Evidence-Based*

Education on Iranian Nursing Students' Knowledge and Attitude. Nursing & Health Sciences 13: 221-227.

Janke, R., Pesut, B., Erbacker, L. (2011). *Promoting Information Literacy Through Collaborative Service Learning in an Undergraduate Research Course.* Nurse Education Today 32: 920-923.

McEwen, M dan Wills, E. M. (2014). *Theoretical Basis for Nursing Fourth Edition.* China: Wolters Kluwer.

Melnyk, B. M dan Fineout-Overholt, E. (2015). *Evidence-Based Practice in Nursing and Healthcare A Guide to Best Practice Third Edition.* China: Wolters Kluwer.

Moch, S. D., Cronje, R. J., Branson, J. (2010). *Part 1. Undegraduate Nursing Evidence-Based Practice Education: Envisioning The Role of Students.* Journal of Professional Nursing vol. 26. No. 1:5-13.

Ruzafa-Martinez, M., Lopez-Iborra, L., Moreno-Casbas, T., et al. (2013). *Development and Validation of the Competence in Evidence Based Practice Questionnaire (EBP-COQ) Among Nursing Students.* BMC Medical Education: 1-10.

Ruzafa-Martinez, M., Lopez-Iborra, L., Barranco, D, A., et al. (2015). *Effectiveness of an Evidence-based Practice (EBP) Course on the EBP Competence of Undegraduate Nursing Students: A Quasy-experimental Study.* Nurse Education Today: 1-6.

Simamora, R. H. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan.* Jakarta: EGC.

Smith, M. J., Fitzpatrick, et al. (2015). *Encyclopedia of Nursing Education.* Springer Publishing Company.

Weston, M. J. (2010). *Strategies for Enhancing Autonomy and Control Over Nursing Practice.* The Online Journal of Issues in Nursing (OJIN).

Yildiz, E & Gungormus, Z. (2016). *The Validity and Reability Study of The Turkish Version of the Evidence Based Practice Evaluation Competence Questionnaire.* Nurse Education Today 45: 1-5.

Zhang, Q., Zeng, T., Chen, Y., et al. (2012). *Assisting Undergraduate Nursing Students to Learn Evidence-Based Practice Through Self-Directed Learning and Workshop Strategies During Clinical Practicum.* Nurse Education Today 32: 570-575.

Peneliti :

1. **Sabarina Oktavia P. BR. Tarigan**
Mahasiswi STIKES Suaka Insan Banjarmasin
2. **Chrisnawati**
Dosen STIKES Suaka Insan Banjarmasin
3. **Imelda Ingir Ladjar**
Dosen STIKES Suaka Insan Banjarmasin